

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan era digital yang pesat diikuti dengan kemunculan industry digital atau perusahaan startup yang merupakan perusahaan perintis yang berhubungan dengan internet dan teknologi, yang mulai dikenal sejak tahun 90an hingga tahun 2000an (Candraningrum, 2017:67).teknologi dapat mempengaruhi masyarakat dalam berbagai cara hampir dimana setiap harinya teknologi telah menjadi bagian dan tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan manusia sehari – hari. Tidak banyaknya sekarang kegiatan yang kita lakukan dipermudah dengan hadirnya beberapa aplikasi misalnya aplikasi cara memasak, berbelanja, mencari informasi tentang banyak hal, hingga adanya aplikasi transportasi online. Menurut (Wahyusetyawati, 2017:77) transportasi merupakan sarana yang umum digunakan untuk mengangkut barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lain. Aplikasi transportasi online sendiri sudah banyak masyarakat yang menggunakan karena dengan aplikasi ini pengguna dapat dengan mudah mengetahui kapan jadwal keberangkatan, bisa dengan langsung memesan tiketnya dan dapat mengetahui jasa transportasi apa yang ingin digunakan. Kehadiran jasa transportasi ini disambut baik oleh masyarakat karena memudahkan orang untuk mendapatkan moda transportasi secara cepat, murah, aman dan nyaman.

Salah satu transportasi yang sering digunakan oleh banyak orang adalah ojek online atau yang biasa dikenal dengan Gojek.Semenjak kehadiran aplikasi gojek sangat meningkat drastis, banyak masyarakat yang memanfaatkan peluang pekerjaan ini, menjadi driver gojek menjadikan peluang yang sangat menggiurkan bagi masyarakat karena terdapat banyak peluang pekerjaan yang cukup besar menjadi driver ojek online ini atau gojek bisa di jalankan oleh siapapun dan yang sering kita jumpai driver ojek biasanya adalah seorang laki-laki tetapi pada jaman sekarang ini driver ojek banyak di jumapi juga pengemudinya adalah seorang perempuan juga dan tidak sedikit driver ojek online perempuan.

(Afifudin, 2017:9), kepuasan kerja adalah sikap atau perasa pada setiap karyawan terhadap perasaan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan

mengenai pekerjaan yang dilakukan dan memberikan penilaian pada masing-masing pekerja. Sedangkan menurut Robbins and Judge dalam Indrasai (2017) menyatakan bahwa kepuasan kerja sebagai perasaan positif mengenai pekerjaan seseorang yang sudah melakukan evaluasi karakteristik. Maka seorang karyawan yang mempunyai tingkat kepuasan kerja yang tinggi, akan memiliki perasaan nyaman terhadap pekerja yang di jalani. Tetapi jika karyawan yang bekerja tidak merasakan kepuasan maka akan mengakibatkan karyawan tersebut tidak menjalankan pekerjaannya secara optimal. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja organisasi, dan pada dasarnya karyawan akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda disebabkan dengan adanya perbedaan sifat pada setiap individu karena kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individu. Hal ini dapat dirasakan oleh driver gojek banyak yang tidak merasakan kepuasan kerja dikarenakan pendapatan yang di dapatkan merasa masih belum cukup driver gojek mengeluh bahwa seringkali tarif yang di dapatkan kurang sesuai dengan perjalanan yang dilakukan bahkan sering kali gojek mengadakan promo besar-besaran yang mengakibatkan pendapatan semakin lebih kecil maka dari itu banyak faktor yang membuat driver kurang merasakan kepuasan kerja.

Faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja adalah disiplin kerja sikap atau perbuatan dan tingkah laku yang harus mengikuti sesuai dengan peraturan yang ada. Menurut (Sastrohadiwiroyo dan Syuhada, 2019:41) disiplin kerja dapat di definisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan – peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan mengelak untuk menerima sanksi – sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Kurangnya kedisiplinan dan tidak taatnya terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku maka akan berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas kerja. bila kedisiplinan tidak ditegakan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. menjadi driver gojek ini bisa di jalankan oleh siapapun bukan hanya orang pengangguran saja atau yang sedang tidak memiliki pekerjaan, tetapi untuk orang yang sudah bekerja pun bisa mendaftar menjadi driver gojek karena waktu untuk bekerja menjadi driver gojek ini bisa kapan saja tidak di tentukan waktunya harus kapan dan jam berapa artinya

menjadi driver ojek online tidaklah susah karena tidak ada aturan tersendiri dari perusahaan gojek untuk menetapkan waktu atau jam kapan driver ojek online harus memulai pekerjaannya, bisa saja untuk sebagian masyarakat yang sudah bekerja memilih daftar untuk menjadi driver gojek karena bisa dikatakan sebagai pekerjaan sampingan. hingga saat ini banyak yang tertarik menjadi driver gojek dari beragam latar belakang karena memberi peluang kerja kepada setiap orang terutama bagi yang tidak mengenyam pendidikan hingga tingkat tinggi.

Faktor lain yang tidak kalah penting selain disiplin kerja adalah lingkungan kerja suatu kondisi lingkungan kerja bisa dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan optimal (Sedermayati, 2011:97) mengemukakan bahwa seorang karyawan yang mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik, maka akan dicapai suatu hasil yang optimal, apabila ditunjang dari suatu kondisi lingkungan kerja yang sesuai. keseluruhan sarana dan prasarana kerja karyawan untuk melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan disebut sebagai lingkungan kerja yang dikemukakan oleh (Sutrisno, 2016:88). permasalahan yang dialami dan dirasakan gojek dalam lingkungan kerjanya yaitu bisa terkena penyakit di dalam pernafasannya karena lingkungan kerja di luar yang dimana udara yang dihirup sudah tercemar oleh asap kendaraan lainnya sehingga dapat menyebabkan adanya gangguan pernafasan, sehingga untuk meminimalisir terjangkitnya penyakit driver wajib untuk melindungi dirinya sendiri yaitu dengan selalu menjaga kebersihan diri dan selalu memakai masker pada saat sedang berkendara atau keberadaannya sedang di luar yang dominan udara yang dihirup sudah tercemar oleh asap kendaraan. Lingkungan kerja juga adalah salah satu indikator yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, dimana lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan rasa puas kepada karyawan yang nantinya akan memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan itu sendiri dan juga sebaliknya, apabila lingkungan kerja dalam keadaan tidak baik maka akan menimbulkan pengaruh negatif terhadap kepuasan karyawan sehingga semangat karyawan menurun dan tidak maksimal dalam bekerja.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja adalah kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Dalam menjaga agar karyawan merasakan kepuasan

dalam bekerja dan akhirnya lebih berkomitmen terhadap organisasi, ada salah satu faktor yang perlu di perhatikan yaitu kesehatan dan keselamatan kerja. menurut (Alfian dan Afril, 2020:18), Dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) yang baik hal tersebut adalah salah satu bentuk pemeliharaan agar setiap karyawan memiliki kinerja yang baik. Dengan demikian permasalahan yang sering di terjadi pada driver gojek sering kali driver membawa kendaraan dengan tidak hati-hati seperti laju kecepatan yang terlalu tinggi dan membawa kendaraan dengan tidak dengan hati-hati yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan menurut peneliti yang sudah terjun langsung menemui driver gojek masih banyak driver gojek yang belum mendaftarkan diri sebagai peserta BPJS untuk memiliki jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dengan alasan jika memang mendaftarkan diri menjadi peserta BPJS dan terjadi kecelakaan maka surat-surat atau aturan yang sudah di tetapkan oleh perusahaan gojek jika ingin menggunakan BPJS pada saat terjadi kecelakaan maka aturan yang diberikan cukup rumit untuk mengurus hal tersebut, maka demikian banyak driver gojek tidak mendaftarkan dirinya menjadi peseta BPJS dengan alasan tersebut. Suatu pengusaha maupun pekerja yang membuat suatu program kesehatan dan keselamatan kerja (k3) yang dibuat sebagai upaya mencegah terjadinya atau timbulnya kecelakaan pada saat bekerja atau pnyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibatkerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit kerja jika kondisi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan buruk maka, akan timbul karyawan terkena cedera dan penyakit di tempatkerja ini yang di sebut sebagai kesehatan dan keselamatan kerja yang di kemukakan oleh (Enny, 2018:6).

Beberapa fenomena yang telah disamapikan oleh peneliti menunjukan bahwa faktor disiplin kerja, lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja menarik dan penting untuk dilakukan penelitian kembali,Dengan demikian maka peneliti mengangkat judul penelitian mengenai **“Pengaruh disiplin krja, lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja (Studi kasus pada Driver Gojek Pt.GoTo Gojek Tokopedia)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja driver PT. Go To Gojek Tokopedia
2. Apakah lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja driver PT. Go To Gojek Tokopedia
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja driver PT. Go To Gojek Tokopedia
4. Apakah disiplin kerja, lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja driver PT. Go To Gojek Tokopedia

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Guna mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja driver PT. Go To Gojek Tokopedia
2. Guna mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja driver PT. Go To Gojek Tokopedia
3. Guna mengetahui dan menganalisis keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja driver PT. Go To Gojek Tokopedia
4. Guna mengetahui dan menganalisis, pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, terhadap kepuasan kerja driver PT. Go To Gojek Tokopedia

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk :

1. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalam dan pengetahuan mengenai disiplin kerja, lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja driver pada PT. GoTo Gojek Tokopedia

dan ilmu yang di dapat mengenai sumber daya manusia bisa diterapkan pada saat bekerja nanti.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai disiplin kerja, lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja driver PT. GoTo Gojek Tokopedia

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang bisa menjadi referensi bagi orang lain selanjutnya.

4. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan dari peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis.